

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan (1) desain penelitian, (2) subyek penelitian, (3) tempat dan waktu penelitian, (4) fokus studi dan definisi operasional, (5) metode pengumpulan data (6) analisa data dan penyajian data dan (7) etika penelitian. Berikut ini masing-masing sub bahasan tersebut.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi,2013)..

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto,2006).

Subyek pada studi kasus ini adalah 2 orang tua dan 2 anak usia sekolah di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Anak dengan usia sekolah 6 – 11 tahun yang menggunakan *gadget*.
2. Orang tua dengan anak usia sekolah 6 – 11 tahun.
3. Subyek bersedia menjadi subyek penelitian dan bersedia berpartisipasi penuh dalam penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang dan kunjungan rumah subyek.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksan pada bulan Januari-Maret 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dan suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi,2013). Fokus studi dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial pada anak usia sekolah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur variabel secara komplit. Melalui definisi operasional, peneliti lebih mudah menentukan metode untuk mengukur variabel serta menentukan indikator yang lebih kongkrit sehingga lebih mudah untuk diukur dan diuji secara empiris (Nazir, 2017 yang dikutip oleh Hernawati, 2017).

3.1 Tabel Definisi Operasional Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah.

fokus studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan sosial pada anak usia sekolah.	Akibat yang ditimbulkan dari penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia 6 – 11 tahun sehingga mempengaruhi perkembangan sosial anak di lingkungan sekitar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas Interaksi sosial dengan orang lain di luar rumah 2. Jumlah kehilangan aktivitas sehari-hari 3. Intensitas bermain sendiri 4. Kemandirian anak 5. Emosi anak 	Wawancara dan observasi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis instrumen penelitian dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yang meliputi: biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau alat ukur berupa lembar observasi aktivitas sosial anak, dan paduan wawancara.

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas anak di lingkungan sosial. Sedangkan panduan wawancara kepada orang tua digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman orang tua terkait dengan dampak sosial yang ditimbulkan dari *gadget*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteistik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2018). Instrumen penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran dari dampak penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial anak usia sekolah.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada subyek, dan jawaban-jawaban subyek dicatat atau direkam atas seizin yang bersangkutan. Penelitian menggunakan teknik wawancara berstruktur yang berarti pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Waktu yang diperlukan saat wawancara sekitar 15 – 30 menit setiap kali wawancara.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas anak sehingga dapat diketahui pengaruh *gadget* terhadap perkembangan sosial anak. Peneliti bekerja sama dengan orang tua melakukan observasi perkembangan sosial anak.

Adapun Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat perizinan di Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapat surat izin dari institusi, peneliti mengajukan surat izin kepada pihak RT/RW setempat untuk melakukan penelitian.
3. Setelah mendapat izin dari RT/RW setempat, peneliti memilih subyek penelitian yang memenuhi kriteria subyek penelitian. Peneliti mengambil 2 subyek pada penelitian ini.
4. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada subyek penelitian.
5. Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada subyek penelitian sebagai bukti bahwa subyek telah bersedia menjadi subyek.
6. Setelah subyek menandatangani *informed consent*, peneliti melakukan pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara mengenai aktivitas sosial anak yang dilakukan sehari-hari, serta melakukan observasi aktivitas anak.
7. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
8. Peneliti menyusun laporan penelitian.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Nasution, 2003 yang dikutip oleh Hernawati, 2017). Pengolahan data merupakan suatu proses memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Data hasil wawancara diolah dengan cara peneliti menuliskan kembali data hasil wawancara tersebut dalam bentuk transkrip berdasarkan hasil rekaman suara untuk mengetahui dampak sosial akibat menggunakan *gadget* yang telah diungkapkan oleh subyek penelitian. Peneliti mendengarkan *voice recorder* untuk memahami apa yang disampaikan oleh subyek penelitian tentang dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah.

Hasil observasi diolah dengan cara mencatat hasil pengamatan tentang aktivitas sosial anak yang ditulis secara narasi dalam bentuk deskripsi kemampuan anak dalam interaksi sosial untuk memudahkan peneliti dalam memvalidasi kesesuaian antara apa yang diungkapkan oleh orang tua dan apa yang dilakukan subyek penelitian.

Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan.

3.7.2 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2008). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif eksploratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari subyek yang sudah melalui proses pengolahan data. Dari data yang sudah terkumpul hasil dari wawancara dan observasi tentang dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial anak usia sekolah, maka data dinarasikan.

3.8 Etika Penelitian

Etika Penelitian Masalah etika penelitian keperawatan menurut Hidayat (2008) merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Autonomy*)

Hak subyek penelitian dijunjung tinggi selama penelitian berlangsung, keikutsertaan subyek bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan peneliti meminta subyek untuk menandatangani informed consent jika bersedia menjadi partisipan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada subyek untuk mempertimbangkan keputusan untuk menerima atau menolak menjadi subyek penelitian.

2) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama subyek berupa inisial serta informasi yang diperoleh dari partisipan harus dirahasiakan dalam penelitian.

3) Prinsip Manfaat (*Beneficiency*)

Untuk memberikan manfaat pada subyek, peneliti memberikan alat protokol kesehatan bagi subyek penelitian. Partisipasi subyek dalam penelitian dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan dengan membatasi anak melakukan aktivitas sehari-hari dengan bermain *gadget*. Subyek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian dipergunakan sebagai kajian ilmiah secara akademis.